

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang penulis paparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Aqīmū dalam Al-Qur'an bermakna mendirikan shalat, secara umum berarti permohonan dari yang rendah kepada yang tinggi. Permintaan yang tinggi kepada yang rendah disebut dengan perintah.

Menurut Quraish Shihab makna *aqīmū* dipahami dengan makna akar kata itu. *Aqīmū* bukan terambil dari kata *qāma* yang berarti *berdiri*, tetapi melakukan sesuatu dengan sempurna. *Ar rijālu qawwāmūna 'alā an nisā* bukan berarti para lelaki berdiri diatas wanita, tetapi berarti mereka melaksanakan secara sempurna fungsi-fungsi mereka sebagai suami terhadap istri-istri mereka

Menurut Syekh Nawawī Al-Bantanī makna *aqīmū* yaitu mendirikan shalat dengan sempurna sesuai tuntunan kewajiban seorang muslim Shalat bukanlah sekedar kumpulan gerakan dan bacaan yang menjadi rutinitas, tetapi dibalik gerakan dan bacaan shalat terdapat banyak hikmah dan manfaat yang dititipkan Allah Swt., kepada kita. Bukan suatu hal yang lumrah bahwa ada sebagian orang yang bahkan merasa shalat itu hanyalah sekedar rutinitas belaka, sekedar menggugurkan kewajiban. Lebih dari itu, jika kita mengetahui dan menyadari hikmah serta manfaat yang ada dibalik shalat tersebut, kehidupan kita akan terhindar dari perbuatan keji dan munkar

Sedangkan implikasi kepada kehidupan yaitu kit harus dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan shalat. Yaitu dengan khusyuk sehingga sempurnanya rukun dan syarat shalat tersebut

B. Saran

1. Penulis menyadari banyak sekali kekurangan didalam karya tulis ini. Akan tetapi, penulis telah berusaha supaya karya ini dapat dimanfaatkan oleh banyak orang untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan para pembaca.

2. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, baik mahasiswa, dosen, dan masyarakat pada umumnya demi kesempurnaan dan kelayakan karya tulis ini untuk dibaca oleh kalangan mahasiswa maupun umum.
3. Penulis menyarankan agar penelitian terkait makna shalat diangkat dan didiskusikan secara lebih mendalam. Hal ini sangat relevan dan signifikan untuk dikembangkan sebagai sebuah kajian kritis terhadap suatu pemahaman, kiranya menimbulkan kesadaran untuk senantiasa berpegang teguh kepada Al-Qur'ān dengan pemahaman utuh dan mendalam. Diharapkan dengan itu, akan menghindarkan kita dari kesalahpahaman dalam menangkap permaknaan dan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'ān. Tetapkan niat dalam hati bahwa shalat yang dilakukan tersebut hanya sebagai perantara hubungan antara manusia dengan Tuhannya